



Volume 11 Nomor 9 Tahun (2022): September 2022 Halaman 1194-1207

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v11i9.57733

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTS AL-HUSNA PONTIANAK UTARA

Shofiyah Hasanah¹, Herkulana², Husni Syahrudin³

Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: 01-09-2022

Revised: 02-09-2022

Accepted: 05-09-2022

Keywords:

Cost of Education, Teaching Discipline, Learners, Learning Achievement.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of education costs and learning discipline on the learning achievement of MTS Al-Husna North Pontianak students. This form of research is quantitative research with a survey type of research. The sample in this study was 75 students of classes VII, VIII and IX at MTS Al-Husna North Pontianak. The sampling method is Simple Random Sampling. Data were collected with questionnaires that had been tested for reliability validity. The data analysis technique used is the SPSS program. The results of this study showed that after conducting a linear regression test on the variable X1 on Y, it was said to have an influence with the regression equation $Y = 82.200 + 0.717X1$ with an influence of 80.7%. In the variable X2 against Y, it is said to have an influence with the regression equation $Y = 86.067 + 0.625X2$ with an influence of 62.1%. In the variables X1 and X2 against Y it is said to have an influence with the regression equation $Y = 84.263 + 0.391 X1 + 0.382X2$ with an influence of 90.1%. Then the significance value of 0.000 is smaller than 0.05 so that it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted which means that there is an influence between "The cost of education and learning discipline on the learning achievement of mts Al-Husna North Pontianak students".

Copyright © 2022 Shofiyah Hasanah, Herkulana, Husni Syahrudin

□ Corresponding Author:

Shofiyah Hasanah

Universitas Tanjungpura, Jalan. Prof. Hadari Nawawi, Kota Pontianak

Email: shofiyahhasanah66@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyediakan berbagai macam kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar agar memperoleh pembelajaran yang bisa dijadikan bekal dimasa yang akan datang. Belajar merupakan suatu rangkaian proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri pada peserta didik, yaitu perubahan pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain yang ada pada diri peserta didik, Setiawan (2017, p.19). Kemudian perubahan yang terjadi pada diri peserta didik dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah diperoleh, Setiawan (2017, p.19). Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah peserta didik, tenaga pengajar atau guru, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, lingkungan sekolah, proses belajar mengajar, manajemen sekolah dan biaya pendidikan yang ada, Setiawan (2017, p.20). Biaya pendidikan merupakan biaya yang diperoleh dan dibelanjakan oleh sekolah sebagai suatu lembaga, biaya pendidikan merupakan sumber daya baik berupa uang maupun barang yang diterima dari pemerintah, masyarakat serta orang tua peserta didik yang ditujukan/dipergunakan oleh sekolah dalam membiayai kebutuhan operasional sekolah pendidikan berdasarkan pada Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Sekolah (RAPBS), Supriadi (2010, p. 41).

MTs Al-Husna merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Pontianak. MTs Al-Husna sama dengan sekolah menengah pertama (SMP) pada umumnya yaitu ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 hingga kelas 9. MTs Al-Husna berdiri dibawah naungan yayasan Al-Husna dimana pendapatan sekolah berasal dari yayasan dan biaya pribadi peserta didik. Hampir tidak ada pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak akan berjalan tanpa biaya, Supriadi (2010, p.42). Bagi sekolah swasta pembiayaan dari orang tua merupakan sumber yang sangat berperan dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan didukung oleh sarana prasarana pembelajaran yang memadai. Biaya pendidikan yang berasal dari orang tua, bukan saja berupa uang tetapi juga berupa peralatan atau fasilitas lainnya.

Tingginya biaya pendidikan yang ditanggung orang tua disebabkan banyaknya komponen biaya pendidikan, tidak hanya biaya yang telah dianggarkan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar, namun juga biaya lain yang menunjang seperti biaya transportasi bagi peserta didik, biaya pembelian seragam, pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), biaya buku dan alat tulis, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan belajar, uang kesehatan, sepatu, seragam, uang saku, dan lain-lain biaya yang dikeluarkan pada saat sekolah. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga. Ada dua sisi yang saling berkaitan dalam anggaran biaya pendidikan, yaitu sisi anggaran penerimaan dan anggaran pengeluaran untuk mencapai tujuan pendidikan, Setiawan (2017, p.20).

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh saat wawancara dengan waka kurikulum MTs Al-Husna Pontianak Utara, biaya awal masuk sebesar Rp. 700.000 dan iuran SPP Rp. 300.000 per bulan. Peserta didik MTs Al-Husna memiliki kemampuan ekonomi menengah kebawah. Peserta didik mayoritas mencicil atau mengangsur biaya sekolah (SPP) bahkan ada sebagian kecil peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran SPP. Berikut ini merupakan data persentase peserta didik dalam pembayaran SPP.

Tabel.1 Persentase Peserta Didik dalam Pembayaran SPP

No	Keterangan	Persentase
1	Tepat Waktu	23%
2	Mengangsur/Mencicil	60%
3	Terlambat Membayar	17%

Sumber: MTS Al-Husna Pontianak

MTS Al-Husna memberikan dua pilihan kepada peserta didik untuk menyelesaikan biaya pendidikan berdasarkan kemampuan keuangan peserta didik. Peserta didik yang mampu bisa menyelesaikan pembiayaan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pihak sekolah, peserta didik dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah yang memenuhi standar pendanaan yang ditetapkan sekolah dapat membayar dengan cara mengangsur. Upaya yang diperoleh dalam mencapai tujuan pendidikan, baik kuantitas maupun kualitas, biaya pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tanpa dukungan biaya yang memadai, proses pendidikan di sekolah tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. *The overall measure of each student's expenditure is positively correlated with better or better student performance*, yang menyatakan bahwa biaya per murid secara positif terkait dengan hasil peserta didik yang lebih baik atau lebih tinggi, Baker (2012, p.150)

Orang tua tentu mengakui bahwa semakin mahal biaya untuk memasuki jenjang pendidikan saat ini. Memang tidak salah jika dikatakan bahwa pendidikan bermutu dan untuk mencapai prestasi peserta didik membutuhkan biaya. Namun, yang menjadi persoalan daya finansial orang tua peserta didik masih belum memadai akibat sumber pendapatan yang tidak pasti khususnya bagi orang tua peserta didik yang memiliki ekonomi ke bawah, kemudian peneliti melakukan penelitian lebih dalam kepada Waka Kurikulum bagaimana terkait disiplin belajar peserta didik di MTs Al-Husna, Waka Kurikulum mengatakan disiplin belajar peserta didik memiliki tingkat yang berbeda-beda. Sebagai contoh, masih banyak peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Banyak peserta didik yang masih kurang disiplin dalam menaati peraturan sekolah, peserta didik terlambat dan tidak semua peserta didik mendengarkan penjelasan guru, sehingga tidak bisa mengerjakan tugas sekolah, mengganggu teman saat mengerjakan tugas. Perilaku peserta didik seperti ini mencerminkan bahwa peserta didik belum mampu menerapkan disiplin belajar yang baik. Tetapi ada juga yang sebaliknya, ada juga peserta didik yang sadar dengan tingginya biaya pendidikan maka harus bersikap disiplin agar pembelajaran yang diperoleh tidak sia-sia. Disiplin belajar dinilai menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Tu'u (2004, p.78). Teori tersebut menunjukkan bahwa disiplin merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar. *School must be able to persuade students that only through strict student discipline can good behavior and outstanding achievements be achieved*, Munifah (2020, p.61) menyatakan sekolah harus mampu meyakinkan peserta didik bahwa hanya melalui disiplin peserta didik yang ketat dapat dicapai perilaku yang baik dan prestasi yang cemerlang. Tanpa disiplin, potensi peserta didik akan terkubur dan bahkan banyak peserta didik yang bermasalah. *In the learning environment (school), if students do not observe discipline, the educational process will not succeed*, Munifah (2020, p.61) yang menyatakan bahwa dalam lingkungan belajar (sekolah), jika peserta didik tidak disiplin, maka proses pendidikan tidak akan berhasil.

Biaya pendidikan dan disiplin belajar adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Jika disiplin belajar peserta didik tinggi, maka prestasi belajar peserta didik akan tinggi, karena waktu disekolah ditujukan untuk tujuan pembelajaran, Wulandari (2011, p.17). Dibandingkan dengan peserta didik yang kurang disiplin, waktu belajarnya akan terganggu karena sebagian waktunya akan tersita untuk menjalani sanksi dari guru yang akan mengganggu prestasi belajarnya disekolah. Sama halnya dengan biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh orang tua atau peserta didik untuk memenuhi kebutuhan belajar di sekolah. Jika, keadaan ekonomi orang tua atau peserta didik tinggi, maka kebutuhan akan biaya peserta didik akan terpenuhi dengan baik. Selain penjabaran teoritis yang telah dijelaskan oleh peneliti, penelitian ini juga didasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan variabel penelitian ini. Ini termasuk hasil penelitian yang dilakukan oleh Yohana (2016:18), yang menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan dan kinerja guru terhadap prestasi belajar peserta

didik, secara parsial dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kembayan.

Hasil penelitian Dwi sisca Wulandai (2011, p.80), menunjukkan bahwa disiplin belajar dan biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian Fatimah (2012, p.67) berjudul Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Bidang Studi Aqidah Ahlak Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan, menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik MTS AL Husna Pontianak Utara “

Masalah Penelitian

Adapun sub-sub masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh biaya pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik MTS Al-Husna Pontianak Utara?, Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik MTS Al-Husna Pontianak Utara?, Apakah ada pengaruh biaya pendidikan dan disiplin belajar peserta didik MTS Al-Husna Pontianak Utara?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan kejelasan tentang Menganalisis dan Mengkaji pengaruh biaya pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik MTS Al-Husna Pontianak Utara, pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik MTS Al-Husna Pontianak Utara, serta untuk mengkaji dan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh biaya pendidikan dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik MTS Al-Husna Pontianak Utara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri – ciri ilmiah, yaitu rasional, sistematis, dan empiris, Neolaka (2016, p.61). Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian survey. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data, menggunakan aturan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, Sugiyono (2016, p.87). Suatu pendekatan kuantitatif yang menekankan pada analisis data numerical (angka) yang diolah menggunakan metode statistika.

Sedangkan bentuk penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar dan kecil, tetapi data yang diteliti adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, sebaran, dan hubungan relatif antar variabel sosiologis maupun psikologis, khairawati (2019, p.81). Metode Survey adalah penelitian yang dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan dapat lebih tepat jika digunakan sampel yang representatif, Sugiyono (2018, p.87). Maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh biaya pendidikan dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa MTS Al Husna. Populasi merupakan keseluruhan sampel dan sampel adalah bagian kecil dari populasi, Subaeni (2008, p.38). Populasi adalah kumpulan data yang menarik dalam ruang dan waktu yang telah ditentukan, dan sampel adalah bagian dari responden yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, Syatori (2015, p. 21).

Tabel 2. Populasi Siswa MTS AL HUSNA Pontianak Utara

Kelas	Jumlah Siswa
VII	32 Siswa
VIII	30 Siswa
IX	31 Siswa
Total	93 Siswa

Sumber : data siswa MTS Al Husna Pontianak Utara

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*, yaitu cara pengambilan dari anggota populasi secara seimbang, acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 93 orang yang didapat berdasarkan rumus Slovin, Sugiyono (2018, p.89) bahwa jumlah sampel (n) = $N / 1 + ne^2$. Dimana n =jumlah sampel, N = jumlah populasi dan e adalah batas toleransi. Pada penelitian ini populasi berjumlah 93 orang dengan mengambil tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel $n=93/ 93 (0,05)^2 + 1 = 75,4$ dibulatkan menjadi 75. Adapun pembagian tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Sampel Siswa MTS AL HUSNA Pontianak Utara

Kelas	Jumlah Siswa
VII	25 Siswa
VIII	25 Siswa
IX	25 Siswa
Total	75 Siswa

Sumber : data siswa MTS Al Husna Pontianak Utara

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpulan data nya adalah berbentuk angket, dimana lembaran angket akan diisi peserta didik tentang pertanyaan atau pernyataan angket mengenai Prakerin, konsep diri dan rencana karir. Skala pengukuran angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik studi dokumenter dengan alat penelitian dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan bukti-bukti dokumentasi peserta didik dalam pengisian lembaran angket oleh peneliti.

Berdasarkan alat pengumpulan data yang berupa angket/kuesioner maka peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan kepada 15 responden dalam pengujian angket sebelum dilakukan penelitian. Pengujian validitas dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan SPSS mendapatkan nilai signifikan 5% dan r tabel pada $n=15$ sebesar 0,514 Hasil pengujian validitas variabel X_1 menunjukkan bahwa 27 item soal dinyatakan valid, dan 3 item soal dinyatakan tidak valid. Variabel X_2 menunjukkan bahwa 36 item soal yang dinyatakan valid, dan 6 soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil reliabilitas, variabel X_1 dinyatakan reliabel karena nilai reliabilitasnya sebesar 0,595 dan lebih besar dari angka r tabel yaitu, 0,514. Variabel X_2 dinyatakan reliabel karena nilai reliabilitasnya sebesar 0,769 dan lebih besar dari angka r tabel yaitu, 0,514.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah; (1) analisis deskriptif, yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan masing-masing variabel, (2) Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, (3) Uji linearitas, digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linear. (4) Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah ada kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear, (5) Uji multikolinearitas, untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara

variabel bebas (independen), (6) Uji regresi linear berganda, untuk bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor, (7) uji hipotesis, untuk menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, (8) Uji koefisien determinansi, untuk mengetahui seberapa besar faktor setiap variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti bersumber dari angket penelitian dengan menggunakan Skala *Likert* yang telah disebarlangsung dan diisi oleh 75 responden yaitu peserta didik kelas VII, VIII dan IX peserta didik MTs Al-Husna Pontianak Utara.

**Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13307597
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di Asymp. Sig (2-Tailed) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,951 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Linearitas Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Prestasi_Belajar * X1_Biaya_Pendidikan	Between Groups	(Combined)	124.920	30	4.164	.734	.812
		Linearity	2.439	1	2.439	.430	.516
		Deviation from Linearity	122.481	29	4.223	.744	.798
Within Groups			249.667	44	5.674		
Total			374.587	74			

Sumber : Data Olahan SPSS.22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat pada Anova Table dalam kolom signifikan bahwa telah diketahui nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,798 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel bebas Biaya Pendidikan (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Tabel 6. Uji Linearitas Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Prestasi_Belajar *	Between Groups	173.787	32	5.431	1.136	.346
X2_Disiplin_Belajar	Linearity	7.704	1	7.704	1.611	.211
	Deviation from Linearity	166.083	31	5.358	1.121	.361
	Within Groups	200.800	42	4.781		
	Total	374.587	74			

Sumber : Data Olahan SPSS.22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat pada Anova Table dalam kolom signifikan bahwa telah diketahui nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,361 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel bebas Disiplin Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.104	1.241		1.696	.094
	X1_Biaya_Pendidikan	.008	.021	.063	.354	.724
	X2_Disiplin_Belajar	-.009	.018	-.093	-.523	.602

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Olahan SPSS.22

Berdasarkan tabel diatas yang terdapat pada Tabel Coefficients dalam kolom signifikan bahwa telah diketahui nilai signifikan yang diperoleh Biaya Pendidikan sebesar 0,724 dan disiplin belajar sebesar 0,602 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada Biaya Pendidikan dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Tabel 8. Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	85.263	2.076		41.068	.000		
	X1_Biaya_Pendidikan	.091	.036	.428	2.540	.013	.439	2.277
	X2_Disiplin_Belajar	-.082	.030	-.464	2.753	.007	.439	2.277

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Belajar

Sumber : Data Olahan SPSS.22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Nilai Toerance Biaya Pendidikan (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) yakni 0,439 lebih besar dari 0,05. Sementara itu, nilai VIF variabel Biaya Pendidikan (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) yakni 2,277 lebih kecil dari 5,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 9. Persamaan Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.263	2.076		41.068	.000
	X1_Biaya_Pendidikan	.391	.036	.428	2.540	.000
	X2_Disiplin_Belajar	.382	.030	.464	2.753	.000

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Belajar

Sumber : Data Olahan SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien variabel Biaya Pendidikan sebesar 0,391 artinya jika variabel independennya tetap, berarti Biaya Pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka akan menyebabkan kenaikan Prestasi Belajar sebesar 0,391%. Koefisien variabel Disiplin Belajar sebesar 0,382% berarti jika variabel independen nya tetap, Disiplin Belajar mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan kenaikan Prestasi Belajar sebesar 0,382%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Biaya Pendidikan dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar.

Tabel 10. Keberartian Persamaan Regresi Berganda
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.886	2	18.943	4.051	.000
	Residual	336.701	72	4.676		
	Total	374.587	74			

a. Predictors: (Constant), X1_Biaya_Pendidikan, X2_Disiplin_Belajar

b. Dependent Variable: Y_Prestasi_Belajar

Sumber : Data Olahan SPSS.22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (p-value) yang tercantum pada kolom Sig. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel diatas diperoleh probabilitas 0,000. Dikarenakan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi $X_1 \rightarrow Y$
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981	.807	.875	2.258

a. Predictors: (Constant), X1_Biaya_Pendidikan

Sumber : Data Olahan SPSS.22

Dari tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,807 sama dengan 80,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap Prestasi belajar sebesar 80,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

**Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi X2->Y
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643	.621	.647	2.242

a. Predictors: (Constant), X2_Disiplin_Belajar

Sumber : Data Olahan SPSS.22

Dari tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,621 sama dengan 62,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 62,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

**Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi X1 dan X2->Y
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.901	.076	2.162

a. Predictors: (Constant), X1_Biaya_Pendidikan, X2_Disiplin_Belajar

Sumber : Data Olahan SPSS.22

Dari tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,901 sama dengan 90,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa biaya pendidikan (X₁) dan disiplin belajar (X₂) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 90,1%. Sedangkan sisanya 9,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

**Tabel 14. Hasil Regresi Hipotesis Pertama
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.200	1.830		44.911	.000
	X1_Biaya_Pendidikan	.717	.025	.081	.692	.000

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Belajar

Sumber : Data Olahan SPSS. 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari angka probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ di tolak dan Ha diterima dengan persamaan regresi $Y = 82,200 + 0,717 X_1$. Dalam variabel ini disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan Ha diterima yang berarti, biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Peserta Didik MTs Al-Husna Kota Pontianak, dan besar pengaruhnya adalah 80,7%. Setelah dilakukan uji regresi linear, pada tabel *Coefficient* ditemukan nilai konstanta nya sebesar 82,200. Angka

ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada masalah dalam biaya pendidikan (X_1) maka prestasi belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 82,200. Angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,717 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat biaya pendidikan (X_1) maka prestasi belajar peserta didiknya akan meningkat sebesar 0,717. Kemudian pada tabel signifikasinya adalah 0,000 lebih kecil dari angka probabilitas 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Majid (2016, p.21), “biaya pendidikan merupakan keseluruhan biaya yang dilakukan dalam rangka untuk menunjang kegiatan belajar anak (peserta didik) baik itu belajar pada lingkup pendidikan formal maupun informal, baik itu biaya yang bersumber dari pemerintah, keluarga siswa maupun biaya yang bersumber dari masyarakat”. Pendidikan memang memerlukan biaya, pendidikan tidak bisa gratis, latar belakang sosio-ekonomi seorang anak dalam keluarganya, berpengaruh tinggi terhadap keberhasilan pendidikan. Sebab biaya belajar berpengaruh tinggi terhadap kesanggupan seorang anak dalam menyelesaikan semua program belajar dari hari ke minggu, dari minggu ke bulan, dan dari bulan ke tahun serta dari tahun ke tahun.

Pendapatan keluarga untuk membiayai pendidikan anaknya dan kesempatan anak mengikuti pelajaran mempunyai keterkaitan yang besar. Upaya setiap pencapaian tujuan pendidikan, baik bersifat kuantitatif dan kualitatif, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Oleh karena itu, pendidikan tanpa adanya dukungan yang memadai, proses pendidikan di sekolah tidak akan berjalan sesuai dengan harapan. Tinggi biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua disebabkan banyak komponen biaya pendidikan yang menjadi beban orang tua seperti biaya transportasi bagi anak, biaya pembelian seragam dan lain-lain.

Proses pendidikan terdiri dari beberapa sistem yaitu input, proses dan output. Input dalam sistem pendidikan adalah peserta didik yang akan melaksanakan proses belajar dan bimbingan, proses merupakan kegiatan yang dilakukan dalam belajar dan output adalah hasil dari kegiatan belajar. Dimana output dari sistem pendidikan ini diharapkan mampu menghasilkan generasi-generasi yang cerdas serta sumber daya yang berkualitas sehingga mampu bersaing di era globalisasi dewasa ini.

Tabel 15. Hasil Regresi Hipotesis Kedua
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	86.067	2.127		40.462	.000
	X2_Disiplin_Belajar	.625	.020	.143	1.238	.000

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Belajar

Sumber : Data Olahan SPSS. 22

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil dari angka probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan persamaan regresi $Y = 86,067 + 0,625 X_2$. Dalam variabel ini disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti, disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik di MTS Al-Husna Kota Pontianak dengan besar pengaruhnya sebesar 62,1%. Setelah dilakukan uji regresi linear, pada tabel *Coefficient* ditemukan nilai konstantanya sebesar 86,067. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada masalah dalam disiplin belajar (X_2) maka prestasi belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 86,067. Angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,625 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat disiplin belajar (X_2) maka prestasi belajar peserta didiknya akan

meningkat sebesar 0,625. Kemudian pada tabel signifikasi nya adalah 0,000 lebih kecil dari angka probabilitas 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Akmal (2022, p.21), “Disiplin belajar yang tinggi dalam diri peserta didik akan mendorong peserta didik lebih rajin dan tekun dalam belajar. Peserta didik memiliki ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal untuk meningkatkan prestasi belajar. Peserta didik yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula”.

Setiap peserta didik yang menjalani proses belajar pasti mengharapkan keberhasilan belajar. Pada kenyataannya tidak semua peserta didik memperoleh keberhasilan dalam belajar, hal ini dapat diidentifikasi dari prestasi belajar peserta didik. Dengan adanya disiplin diri dalam belajar yang tertanam dalam diri setiap peserta didik, hal ini akan menjadikan peserta didik lebih aktif dan lebih kreatif dalam belajar. Dengan adanya disiplin belajar yang baik bagi peserta didik akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan peserta didik untuk berkreasi dan berprestasi. Sehingga, bila peserta didik itu telah memiliki disiplin waktu dalam hal belajar maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam diri peserta didik untuk belajar. Dengan disiplin waktu yang telah tertanam dalam diri peserta didik, maka mereka akan terdorong untuk berprestasi. Dengan disiplin diri tersebut, biasanya akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri peserta didik, sehingga peserta didik akan mampu untuk menunjukkan prestasi yang bagus dan memuaskan.

Tabel 16. Hasil Regresi Hipotesis Ketiga
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	85.263	2.076	41.068	.000
	X1_Biaya_Pendidikan	.391	.036	.428	.000
	X2_Disiplin_Belajar	.382	.030	.464	.000

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Belajar

Sumber : Data Olahan SPSS. 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari angka probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima dengan persamaan regresi $Y = 85,263 + 0,391 X_1 + 0,382 X_2$. Dalam variabel ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti, biaya pendidikan dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik MTs Al-Husna Kota Pontianak dengan persamaan regresinya $Y = 85,263 + 0,391 X_1 + 0,382 X_2$ dan dengan besar pengaruhnya sebesar 90,1%. Setelah dilakukan uji regresi linear, pada tabel *Coefficient* ditemukan nilai konstanta nya sebesar 85,263. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada masalah dalam biaya pendidikan (X_1) dan disiplin belajar (X_2) maka prestasi belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 85,263. Kemudian pada tabel signifikasi nya adalah 0,000 lebih kecil dari angka probabilitas 0,05.

Belajar sebagai proses perubahan dan interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental dan spiritual. Perubahan tersebut mencakup tingkah laku, keterampilan, sikap, pengetahuan dan kemampuan daya reaksi. Perubahan sebagai prestasi belajar dapat

ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek yang ada pada individu.

Sesuai teori yang diungkapkan oleh Wulandari (2011, p.7), “Pemenuhan biaya pendidikan dan disiplin belajar peserta didik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, Jika biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh orangtua untuk pemenuhan kebutuhan belajar anaknya disekolah. Jika keadaan ekonomi orang tua tinggi semua kebutuhan akan biaya transportasi dan pemberian uang saku anak akan terpenuhi dengan baik. Sama halnya dengan disiplin belajar, jika disiplin belajar peserta didik itu tinggi maka prestasi belajar yang dicapai akan tinggi juga, karena waktu yang digunakan disekolah berjaan terarah pada tujuan belajar. Berbeda dengan peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang kurang baik, waktu belajarnya akan terganggu karena sebagian waktu tersebut tersita untuk menjalani sangsi dari guru maka hal tersebut akan mengganggu prestasi belajarnya disekolah”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik MTS Al-Husna Pontianak Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari angka probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bah H_0 ditolak dan H_a diterima dengan besar pengaruhnya sebesar 80,7% dan dengan persamaan regresi $Y=82,200+0,717 X_1$. Dalam variabel ini nilai konstan yang mempunyai arti jika tidak ada masalah dalam biaya pendidikan (X_1) maka prestasi belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 82,200. Angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,717 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat biaya pendidikan (X_1) maka prestasi belajar peserta didik nya akan meningkat sebesar 0,717.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik MTS Al-Husna Pontianak Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari angka probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bah H_0 ditolak dan H_a diterima dengan besar pengaruhnya sebesar 62,1% dengan persamaan regresi $Y=86,067+0,625 X_2$. Dalam variabel ini nilai konstan yang mempunyai arti jika tidak ada masalah dalam disiplin belajar (X_2) maka prestasi belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 86,067. Angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,625 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat disiplin belajar (X_2) maka prestasi belajar peserta didik nya akan meningkat sebesar 0,625.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya pendidikan dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik MTS Al-Husna Pontianak Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari angka probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bah H_0 ditolak dan H_a diterima dengan besar pengaruhnya sebesar 90,1% dengan persamaan regresi $Y = 85,263 + 0,391 X_1 + 0,382 X_2$. Dalam variabel ini nilai konstan yang mempunyai arti jika tidak ada masalah dalam biaya pendidikan (X_1) dan disiplin belajar (X_2) maka prestasi belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 85,263. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada masalah dalam biaya pendidikan (X_1) dan disiplin belajar (X_2) maka prestasi belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 85,263.

Hendaknya guru di MTS Al-Husna sering memberikan motivasi terkait penggunaan secara efektif mengenai biaya pendidikan yang harus digunakan untuk menunjang pembelajaran. Hendaknya bagi peserta didik berprestasi diberikan keringanan untuk tidak membayar SPP, sehingga hal tersebut dapat memotivasi peserta didik untuk disiplin dan meningkatkan prestasi belajarnya. Hendaknya MTS Al-Husna Pontianak Utara berperan aktif dalam mengimplementasikan nilai-nilai kedisiplinan sehingga tercipta dampak positif bagi perkembangan peserta didik. Peserta didik MTS Al-Husna harus lebih optimal dalam meningkatkan kedisiplinan sehingga selalu menjadi peserta didik yang berprestasi. Sebaiknya

untuk peneliti selanjutnya, meneliti biaya pendidikan dapat mempengaruhi variabel lain apa saja, karena masih banyak faktor dipengaruhi oleh pembiayaan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2022). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu*
- Baker bruce. (2012). *Revisiting that Age-Old Question: Does Money Matter In Education?. The Albert Shanker Institute. 555 New Jersey Avenue NW, Washington, DC*
- Dwi Sisca Wulandari. (2011). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Biaya Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Sunan Giri Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Tahun Ajaran 2010/2011). Universitas Jember.*
- Fatimah, E.S (2012). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. http://repository.syekhnurjati.ac.id/1067/1/EMMA%20SITI%20FATIMA_H_07410010__ok.pdf*
- Khairawati, Andina. (2018). *Menara Penelitian:Mudah Memahami Dan Mengaplikasikan Rancangan Penelitian. Pontianak: Pontianak Press*
- Majid, Apriani Cici. (2016). *Pengaruh biaya pendidikan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Watan Soppeng*
- Munifah. (2020). *Discipline And Student Achievement Based On The Management Of Islamic Education Systems Utopía. Y Praxis Latinoamericana, Vol. 25, No. Esp.6, 2020 Universidad Del Zulia, Venezuela. Doi: <https://doi.org/10.5281/Zenodo.3987647>.*
- Neolaka, A. (2016). *Metode Penelitian Dan Statistika. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya*
- Setiawan, Andi. (2017). *Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia*
- Subaeni, B. (2008). *Metode Penelitian. Bandung : Cv. Pustaka Setia*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta*
- (2018). *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta*
- Supriadi Dedi, (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar Dan Menengah. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosda Karya*
- Syatori, T. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Cv Pustaka Setia.*
- Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.*

Yohana. (2016). Pengaruh Pembiayaan pendidikan dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Kembayan. *Tesis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjung Pura. Pontianak.*